

# Sosialisasi Pasar Modal Sebagai Alternatif Investasi Pada Masyarakat Desa Glonggong Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun

Mutmainah<sup>1</sup>, Siti Wardani Bakri Katti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Merdeka Madiun, Jl. Serayu No.79, Madiun, 63133

E-mail: [mutmainah@unmer-madiun.ac.id](mailto:mutmainah@unmer-madiun.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Merdeka Madiun, Jl. Serayu No.79, Madiun, 63133

E-mail: [sitiwardani@unmer-madiun.ac.id](mailto:sitiwardani@unmer-madiun.ac.id)

---

**Abstract**— *This social dedication is carried out to increase public awareness about investing in capital market. Investment is not only deposit or gold, but also investments can be shares. Share investment is the same as owning a company. Knowledge about investment in capital market very important for socialized to public, specially social of Madiun because this share investment result more profitable return than other investment type. So it can increase economy of Madiun's and more manage their financial. This social dedication use lecture and discussion method. This activity provide consultastion klinik to public in unlimited time range. The participants consisted of 35 men, women, men and women young. This activity will done in Balai Desa Glonggong office in subpdistrict Dolopo, Madiun district. Presented theory in this activity were knowledge about capital market, its strength and weakness, its risks, how to be investor, and role of Galeri Investasi BEI Economyc Faculty, Madiun Merdeka University. From this activity there are 10 people to be investor in capital market. This achievements very satisfy because it is more targeted.*

**Keywords**—: **Invetsment; Capital Market; Galeri Investasi.**

---

## I. PENDAHULUAN

Investasi merupakan kegiatan menanamkan uang untuk memperoleh keuntungan atas dana yang sudah ditanamkan tersebut. Secara umum, investasi merupakan suatu kegiatan menanamkan modal, baik langsung maupun tidak langsung, dengan harapan pemilik modal mendapatkan keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut di masa yang akan datang. Salah satu bentuk investasi yang berkembang di Indonesia adalah pasar modal. Menurut Husnan (2005), pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang dapat diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri.

Problematika keuangan yang sering terjadi dengan masyarakat Indonesia lebih kepada alur dana/kas bulanan (cash flow yang selalu kurang atau negatif), berhutang sembarangan dan tidak bisa mengelola keuangan dengan tepat, menjadi salah satu penyebab orang Indonesia bermasalah dalam keuangan padahal tingkat inflasi setiap bulan mengalami peningkatan yang cukup signifikan sehingga membuat harga barang menjadi semakin tinggi.

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami tingkat inflasi cukup tinggi dibandingkan negara-negara berkembang lainnya. Berdasarkan data Bank Indonesia pada bulan April 2017 mengalami peningkatan menjadi 4,17%, bulan Mei 2017 sebesar 4,33%, dan Juni 2017 sebesar 4,37%. Peningkatan inflasi ini juga berpengaruh dengan pola pemikiran masyarakat. Dimana, masyarakat akan menyisihkan sebagian pendapatan untuk berinvestasi. Investasi yang sering dikenal masyarakat adalah investasi kekayaan riil. Investasi ini lebih pada aset yang tampak secara nyata, seperti tanah, emas, barang-barang antik dan sebagainya. Investasi tidak hanya dilakukan dengan kekayaan riil, tetapi bisa juga investasi di pasar uang, seperti deposito dan SBI, dan investasi di pasar modal, seperti saham, obligasi, dan berbagai bentuk surat berharga pasar modal lainnya. Investasi dalam kekayaan riil ini harus diinvestasikan dalam jangka panjang untuk mendapatkan keuntungan. Akan tetapi, investasi di pasar modal itu diinvestasikan dalam jangka pendek akan memberikan keuntungan. Investasi di pasar modal dan tingkat utilitas produk pasar modal dinilai masih rendah dibandingkan dengan 5 industri jasa keuangan lainnya di Indonesia. Hal ini terlihat dari data dari Bursa Efek Indonesia bahwa tingkat pemahaman masyarakat pada produk pasar modal di tahun 2016 sebesar 4,40%.

Fenomena tersebut merupakan peluang untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan mengenai investasi di pasar modal, khususnya saham. Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan (Tandelilin; 2010). Hal ini sangat penting karena pengetahuan dasar investasi akan dapat menghindarkan masyarakat ke dalam praktik-praktik investasi yang tidak rasional dan investasi ilegal. Oleh karena itu, diperlukan program edukasi tentang investasi pasar modal khususnya saham. Salah satu program edukasi yaitu pelatihan pasar modal dengan sasaran masyarakat sebagai calon investor. Program ini bekerjasama dengan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Madiun. Masyarakat di Desa Glonggong Kecamatan Dolopo merupakan salah satu masyarakat yang berminat untuk memperdalam pengetahuan investasi di pasar modal, khususnya produk saham. Dengan

adanya pelatihan pasar modal ini diharapkan masyarakat akan menjadi investor yang aktif di pasar modal baik menggunakan analisis fundamental maupun analisis teknikal, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemahaman masyarakat Desa Glonggong Kecamatan Dolopo mengenai investasi di pasar modal khususnya saham?
2. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman investasi di pasar modal dengan analisis fundamental dan analisis teknikal?

## **II. METODE PELAKSANAAN**

Sasaran kegiatan pelatihan ini adalah masyarakat Desa Glonggong Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun.

Rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan mitra, antara lain:

1. Penetapan daerah sasaran dan pengamatan.
2. Pembuatan proposal dan menyelesaikan administrasi perijinan pada kepala desa;
3. Penyusunan jadwal kegiatan;
4. Pembuatan materi pelatihan yang akan dilaksanakan;
5. Pembuatan dan penyebaran undangan kepada masyarakat sasaran;
6. Pelaksanaan pelatihan, yang terdiri dari;
  - a. Ceramah dan presentasi mengenai sosialisasi investasi pasar modal.
  - b. Pendampingan pengisian formulir pendaftaran sebagai investor, jika masyarakat desa tertarik untuk menjadi nasabah di GI BEI FE Universitas Merdeka Madiun.
  - c. Pendampingan praktek pemakaian aplikasi perusahaan sekuritas bagi masyarakat desa yang sudah menjadi investor.
  - d. Menyediakan klinik konsultasi tentang investasi pasar modal secara personal dengan menghubungi pihak pemateri.
  - e. Pembuatan laporan pengabdian kepada masyarakat.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program yang akan dilaksanakan, antara lain:

1. Kesiediaan mitra dalam memberikan data pribadi yang dibutuhkan. Mitra yang tertarik menjadi investor/nasabah, bersedia memberikan informasi data pribadi yang dibutuhkan. Informasi data pribadi ini digunakan untuk mencatat/mengisi formulir pendaftaran sebagai nasabah.
2. Kesiediaan mitra untuk memanfaatkan klinik konsultasi. Klinik konsultasi ini diberikan untuk memfasilitasi mitra dalam menyelesaikan persoalan-persoalan mitra mengenai investasi di pasar modal. Hal ini dilakukan untuk mempermudah mitra dalam menyampaikan permasalahan yang berhubungan dengan jenis investasi yang mungkin pernah dilakukan..

Langkah-langkah dan metoda evaluasi sejauh mana kegiatan pengabdian kepada masyarakat efektif mengatasi permasalahan mitra:

Untuk mengetahui apakah pelatihan yang dilakukan efektif atau tidak, maka dilakukan umpan balik dengan cara sebagai berikut:

1. Menyediakan klinik konsultasi secara personal. Klinik konsultasi ini tidak terbatas waktu. Jadi konsultasi mengenai pasar modal dapat dilakukan setiap saat.
2. Mengevaluasi hasil sosialisasi investasi pasar modal yang dijalankan mitra.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pasar modal memberikan peluang kepada masyarakat untuk melakukan investasi dalam bentuk surat berharga. Investasi ini dapat memberikan nilai yang lebih terhadap dana yang telah diinvestasikan, terutama dalam jangka panjang. Sehingga diharapkan dapat memperbaiki perekonomian (keuangan) masyarakat Indonesia. Harapan ini menjadi "PR" tersendiri bagi pemerintah khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk dapat menarik perhatian masyarakat. Salah satu upaya BEI agar masyarakat tertarik mendalami pengetahuan pasar modal adalah bekerja sama dengan perguruan tinggi-perguruan tinggi yang ada di Indonesia melalui pendirian Galeri Investasi. Melalui Galeri Investasi BEI ini pasar modal dapat dikenal, dipahami, dan diminati masyarakat. Salah satu perguruan tinggi yang bekerja sama dengan BEI adalah Universitas Merdeka Madiun.

Salah satu bentuk upaya Galeri Investasi BEI Universitas Merdeka Madiun untuk mengenalkan dan memberi pemahaman mengenai pasar modal adalah kegiatan sosialisasi. Galeri Investasi BEI Universitas Merdeka Madiun mengadakan sosialisasi pada masyarakat Desa Glonggong Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. Masyarakat Desa Glonggong ini termasuk masyarakat modern. Artinya bahwa masyarakat Desa Glonggong selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan seperti pengetahuan mengenai investasi. Sosialisasi dilakukan atas ijin dari Kepala Desa Glonggong. Peserta yang mengikuti sosialisasi ini terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu, para pemuda dan pemudi Desa Glonggong Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. Jumlah peserta 35 orang. Dalam sosialisasi ini dimoderatori langsung oleh Kepala Desa Glonggong Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. Kami mempresentasikan mengenai investasi di pasar modal melalui Galeri Investasi BEI Universitas Merdeka Madiun dengan memberikan contoh-contoh perusahaan yang sering masyarakat dengar, seperti PT Indofood, PT Telkom, PLN, dan lain sebagainya. Presentasi juga menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat agar masyarakat mudah memahami dan lebih antusias.

Sosialisasi ini diikuti oleh masyarakat Desa Glonggong Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun dengan sangat antusias. Hal ini terlihat dari sesi tanya jawab. Hampir seluruh peserta mengajukan pertanyaan. Bahkan, ada yang lebih dari satu kali mengajukan pertanyaan. Dari hasil diskusi kita, sebagian besar masyarakat Desa Glonggong Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun pernah mengikuti investasi dengan trading saham. Akan tetapi, transaksi trading tersebut ternyata ilegal. Sehingga ada masyarakat yang kena penipuan, tapi ada juga yang tidak. Jadi hal ini menimbulkan kewaspadaan pada mereka mengenai pasar modal melalui Galeri Investasi BEI ini. Galeri Investasi BEI merupakan kerja sama antara BEI, Perguruan tinggi, dan Perusahaan Sekuritas. Salah satu Perguruan Tinggi yang bekerja sama dengan Galeri Investasi BEI adalah Universitas Merdeka Madiun. Dengan adanya Galeri Investasi BEI diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan/edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis atau alternatif investasi ([idx.co.id](http://idx.co.id))

Pemateri berusaha meyakinkan masyarakat Desa Glonggong Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun bahwa investasi pasar modal melalui Galeri Investasi BEI Universitas Merdeka Madiun ini legal karena Galeri Investasi BEI ini dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Galeri Investasi BEI Universitas Merdeka Madiun bekerja sama dengan PT Bahana Securities sebagai jasa perantara perdagangan efek resmi yang dikendalikan oleh pemerintah melalui Kementerian BUMN. PT Bahana Securities merupakan perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia. Dengan adanya kerja sama dengan perusahaan terkemuka ini diharapkan dapat meyakinkan masyarakat mengenai investasi di pasar modal melalui Galeri Investasi BEI Universitas Merdeka Madiun.

Pemateri juga menjelaskan detail kemana uang yang diinvestasikan tersebut dan bagaimana uang hasil transaksi diperoleh serta bagaimana peran Universitas Merdeka Madiun dalam hal ini. Dalam kegiatan ini juga diberitahu cara untuk menjadi investor (pembeli/pemilik saham) melalui Galeri Investasi BEI Universitas Merdeka Madiun. Formulir untuk mendaftar sebagai investor Galeri Investasi BEI dipersiapkan dengan baik. Persyaratan untuk dapat menjadi investor melalui Galeri Investasi BEI juga dijelaskan dengan baik, yaitu 1) Fotokopi KTP, 2) Fotokopi NPWP (jika ada), 3) Fotokopi buku rekening, 4) Materi 6000 sebanyak 2 lembar. Dari hasil sosialisasi ini dapat menarik masyarakat menjadi investor melalui Galeri Investasi BEI Universitas Merdeka Madiun sebanyak 10 orang. Hasil ini sangat memuaskan karena lebih dari ekspektasi. Ini juga menimbulkan kepercayaan diri para akademisi untuk terus melakukan sosialisasi dengan memberi pemahaman mengenai pasar modal melalui Galeri Investasi BEI Universitas Merdeka Madiun kepada masyarakat yang lebih luas lagi.

Sosialisasi tidak hanya berhenti pada kegiatan ini saja. Akan tetapi, sosialisasi berlanjut di hari lain dengan pelatihan transaksi menggunakan aplikasi Direct Trading NextG (DT NextG) sekaligus cara kapan bisa sell dan buy bagi yang telah menjadi investor melalui Galeri Investasi BEI Universitas Merdeka Madiun. Masyarakat yang telah menjadi investor akan bergabung di grup whatsapp dengan investor-investor yang lain untuk mempermudah mendapatkan informasi yang lebih cepat mengenai perusahaan-perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sangat menguntungkan bagi para investor karena berita-berita terbaru tentang perusahaan-perusahaan akan lebih cepat didapatkan dibandingkan berita-berita yang telah dikirim ke email setiap harinya. Sehingga para investor juga dapat segera memutuskan saham-saham perusahaan mana yang akan dijual atau dibeli.

#### **IV. KESIMPULAN**

Pengabdian Masyarakat dilakukan di Balai Desa Glonggong Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. Kegiatan ini mensosialisasikan tentang investasi di pasar modal melalui Galeri Investasi BEI Universitas Merdeka Madiun. Hasil kegiatan ini adalah terdapat 10 orang menjadi investor yang telah membantu dalam penelitian serta pemberi dana.

#### **V. DAFTAR PUSTAKA**

Husnan, Suad. 2005. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta: UPP AMP YKPN Yogyakarta.  
Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Kanisius  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).